

**GEOLOGI DAN STUDI PENGARUH STRUKTUR GEOLOGI TERHADAP  
KETERBENTUKAN LORONG GUA SNAWI, DESA SUKAJADI, KECAMATAN  
PSEKSU, KABUPATEN LAHAT, PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**ABSTRAK**

Daerah penelitian secara administratif termasuk dalam wilayah Desa Sukajadi, Kecamatan Pseksu, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatra Selatan. Secara geografis terletak pada Zone 48 UTM (Universal Transverse Mercator) posisi koordinat X=306000-310000, Y=9579000-9583000, yang tercakup dalam lembar Bengkulu. Lembar peta nomor 0912 dengan skala 1:250.000 perbesaran dari 1:12.500, dengan luas daerah penelitian 4x4 km<sup>2</sup>.

Berdasarkan analisis aspek-aspek geomorfologi, bentuk asal daerah penelitian dibagi menjadi lima satuan bentuk lahan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Homoklin (S1), Perbukitan Karst (K1), Dataran Karst Terkikis (K2), Perbukitan Vulkanik (V1), dan Tubuh Sungai (F1).

Stratigrafi daerah penelitian dapat dibagi menjadi tujuh satuan dari tua ke muda, antara lain Satuan lava andesit Saling (Jura Akhir – Kapur Awal), Satuan batugamping kristalin Sepingtiang (Kapur Tengah – Kapur Akhir), Satuan Intrusi adamelit (Kapur Akhir), Satuan batugamping terumbu Baturaja (Miosen Awal), Satuan batulempung Air Benakat (Miosen Tengah – Miosen Akhir) N14 – N17, dan endapan alluvial berumur *Recent*.

Struktur geologi daerah penelitian meliputi kekar, dan sesar. Sesar daerah penelitian dapat dibagi menjadi tiga kelompok, antara lain kelompok sesar berarah relatif utara-timur, sesar berarah timurlaut-baratdaya dan sesar berarah baratlaut-tenggara.

Berdasarkan hasil pengamatan permukaan dan pengamatan pada lorong Gua Snawi diketahui bahwa kontrol geologi berupa litologi, sesar, kekar, batas lapisan batuan, dan hidrologi bersama-sama mempengaruhi bentukan lorong Gua Snawi, namun faktor struktur geologi berupa sesar yang lebih dominan berperan. Sesar mendatar kiri Kembuai yang mempengaruhi arah bentukan lorong gua yang dominan berarah baratdaya-timurlaut sedangkan Sesar mendatar kiri Snawi lebih mengontrol arah dan bentukan lorong pada percabangan ketiga sampai pada akhir lorong gua sehingga mempunyai arah yang dominan utara-selatan sesuai dengan arah bidang sesar yang terbentuk.

*Kata Kunci : Kekar, Sesar, Karst, Mata Air, Ponor, dan Gua*